

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern ini manusia hidup di era berbagai informasi tersebar luas di mana-mana. Informasi tersebut dengan mudah didapatkan dengan berbagai jenis *platform*. Bahkan dengan berkomunikasi manusia juga saling memberikan informasi antarpribadi. Dengan adanya keberadaan media serta akses kepada masyarakat, menjadikan media sebagai saluran yang begitu strategis untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang juga menggunakan media itu secara serentak tanpa ada hambatan sekali pun. Dengan adanya akses seperti ini media massa memiliki pengaruh besar terhadap penyebaran informasi bagi khalayaknya. Dalam konsep literasi media, budaya bermedia yang baik salah satunya adalah membandingkan informasi yang disampaikan oleh media massa. (Alamsyah. F, 2018, p. 133)

Media massa terbagi dalam berbagai jenis dan bentuk, seperti televisi, radio, koran, dan media online yang bermunculan di mana-mana seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Televisi merupakan salah satu media massa yang digemari oleh masyarakat. Karena sifatnya audio visual, maka televisi tak hanya menyuguhkan tayangan informasi berupa berita, tetapi juga aneka hiburan seperti musik, film, sinetron, variety show, reality show serta acara lainnya.

Dalam penggunaannya, televisi memiliki keakraban dengan suasana rumah dan kegiatan penonton sehari-hari. Sehingga televisi bisa menciptakan suasana tertentu atau dapat dinikmati. Contohnya, berbagai tayangan program televisi dapat ditonton sambil duduk santai bersama keluarga atau kerabat. Dengan demikian, televisi menjadi media yang tidak hanya memberikan informasi namun juga memberi hiburan (Weiss, 2005, p. 11).

Berkaitan dengan itu, Nielsen melakukan studi pada 2018 yang kemudian menunjukkan bahwa angka durasi *audience* di Indonesia menonton TV masih

tertinggi, yaitu rata-rata 4 jam 53 menit setiap hari, durasi mengakses Internet menjadi tertinggi kedua yaitu rata-rata 3 jam 14 menit per hari. (Fajar, 2019, p. 1).

Tayangan program televisi yang disuguhkan kepada masyarakat berasal dari ribuan stasiun televisi yang ada di Indonesia, contohnya, RCTI, SCTV, Indosiar, TPI, ANTV, Trans TV, Trans7, Lativi, Global TV, Metro TV, dan TVRI. Berdasarkan data, di Indonesia terdapat sekitar 1.027 stasiun televisi, dengan aneka cakupan skala siaran dan kategori, yakni skala nasional, TV lokal, TV publik, dan stasiun TV milik pemerintah daerah (Trihusodo, 2020, p. 1).

Masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih stasiun televisi mana yang sesuai dengan selera ataupun karena kredibilitas dari stasiun televisi tersebut. Salah satu stasiun televisi yang telah mendapatkan banyak kepercayaan khalayak adalah *Kompas TV*. Terlebih, media ini memiliki kualitas program siaran berita dengan indikator tertinggi.

Gambar 1.1 Diagram indeks indikator kualitas program siaran berita

**INDEKS INDIKATOR KUALITAS PROGRAM SIARAN BERITA
BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN**

INDIKATOR	PROGRAM BERITA													
	GTV	Indosiar	iNews TV	Kompas TV	Metro TV	MNCTV	NET.	RCTI	RTV	SCTV	Trans 7	Trans TV	tvOne	TVRI
Keberagaman	2.90	2.72	2.82	3.13	3.03	2.86	3.08	3.01	3.01	3.14	3.10	3.03	2.96	3.18
Pengawasan	2.88	2.85	2.94	3.18	3.25	2.84	3.04	3.01	2.97	2.98	2.98	2.94	3.13	3.18
Faktualitas	2.74	2.71	2.71	3.18	3.00	2.72	2.98	2.86	2.93	2.92	2.94	2.96	2.95	3.31
Akurasi	2.93	2.89	2.92	3.33	3.27	2.93	3.08	3.08	3.05	3.06	3.10	3.08	3.18	3.26
Keadilan	2.64	2.66	2.69	3.29	3.09	2.78	3.03	2.79	2.91	2.93	3.03	3.00	3.02	3.13
Kepentingan Publik	2.82	2.73	2.73	3.20	3.04	2.70	3.01	2.89	2.97	3.17	2.99	3.01	2.94	3.14
Tidak Berhikmah	2.75	2.76	2.73	3.18	2.99	2.77	3.04	2.87	2.98	2.99	3.01	2.94	3.02	3.21
Relevansi	2.83	2.77	2.83	3.17	3.01	2.78	2.99	2.97	2.98	2.98	3.07	2.99	3.04	3.20
Index Rata-rata	2.81	2.76	2.80	3.21	3.08	2.80	3.03	2.93	2.97	3.02	3.03	2.99	3.03	3.20

Bila dicermati berdasarkan indikator kualitas program berita, KOMPAS TV dan TVRI memperoleh indeks > 3 untuk seluruh indikator. Kompas TV mencapai indeks tertinggi untuk indikator akurasi (3.33) dan TVRI mencapai indeks tertinggi untuk indikator faktualitas (3.31). Sebaliknya, indikator 'keadilan' perlu mendapat perhatian lembaga penyiaran GTV, Indosiar dan iNews karena memperoleh indeks yang rendah dibanding indikator lainnya.

Sumber: (KPI, 2018, p. 8)

Dalam praktik kerja magang ini, penulis memilih *Kompas TV Jambi* sebagai tempat untuk mempraktikkan segala bekal yang telah didapatkan dari pembelajaran di kampus. Kemudian karena *Kompas TV Jambi* juga merupakan salah satu stasiun televisi yang terpercaya. Seperti yang sudah penulis paparkan di gambar 1.1. terlihat indeks indikator kualitas program siaran berita pada

tingkat akurasi memiliki angka yang tinggi diantara stasiun televisi lainnya. Dikarenakan kendala pandemi Covid 19, penulis memutuskan untuk melakukan praktik kerja magang di daerah domisili sendiri, yaitu Kota Jambi. Namun, tentu saja bidang praktik kerja yang ditempuh tetap sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni di kampus, yakni jurnalistik. Dengan praktik kerja magang ini, penulis memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dari bangku perkuliahan di kampus.

Di samping itu, tentunya juga penulis dapat menimba pengalaman dan aneka pelajaran baru tentang bagaimana cara kerja di ruang redaksi, bekerja di lapangan dalam bentuk liputan, bagaimana menulis naskah berita dengan rapih sesuai kaidah jurnalistik, serta bagaimana bekerja secara tim dalam sebuah institusi.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru tentang kerja jurnalis di ruang redaksi (*newsroom*). Dengan terjun langsung bekerja di dunia industri, penulis juga dapat memperkaya pengalaman dan memperluas relasi dan koneksi sebelum masuk ke dalam dunia kerja secara nyata nantinya. Dalam pelaksanaan kerja magang ini, penulis bahkan berkesempatan mengembangkan bakat serta kemampuan untuk dapat menyamakan kemampuan dengan wartawan profesional yang sudah lebih dulu berkecimpung di bidang jurnalistik.

Selama melakukan kerja magang, penulis juga mendapatkan pengalaman baru yang tidak dirasakan selama masa perkuliahan, seperti kesempatan untuk dapat terjun langsung di lapangan dan menulis artikel atau berita layaknya seorang jurnalis yang bekerja dalam suatu redaksi. Dalam tahap ini, penulis dapat menerapkan pengetahuan yang sudah didapat selama waktu perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.

Kerja magang ini dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Praktik Kerja Magang untuk mahasiswa akhir yang hendak menyusun laporan skripsi.

Tujuan penulis melakukan kerja magang :

1. Mengimplementasikan berbagai teori atau ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan dengan cara kerja praktik secara langsung,
2. Menambah pengalaman serta mendapatkan ilmu dan wawasan baru di dunia kerja bidang jurnalistik,
3. Melatih kemampuan penulis dalam mencari informasi sebagai reporter, mengambil gambar sebagai cameramen, mengedit hasil liputan, kemudian juga menulis naskah berita yang akan dibacakan oleh pembawa acara.
4. Melihat dan mencoba memahami cara kerja dalam ruang redaksi,
5. Memenuhi syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

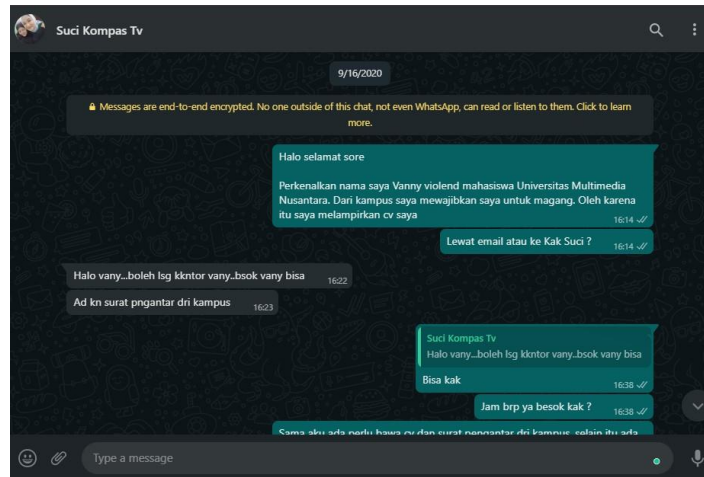
Penulis menjalankan kerja magang di *Kompas TV Jambi* yang berlokasi di Jalan Prof Dr M Yamin SH No 06, RT 32, Kelurahan Lebak Bandung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi 36135. Penulis mulai terhitung menjadi karyawan kerja magang sejak 18 September 2020 hingga 10 Desember 2020. Jadwal kerja ditetapkan hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja pukul 08.00 hingga pukul 17.00.

1.3.2. Prosedur Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang didapatkan atas rekomendasi dari seorang kakak kelas yang berasal dari Universitas Multimedia Nusantara. Yang bersangkutan juga yang berminat menjalani kerja magang di *Kompas TV Jambi*. Atas rekomendasi dari dia, penulis bisa mendapatkan nomor *Whatsapp* dari salah satu reporter yang

bekerja di sana. Akhirnya, tanggal 16 September 2020, penulis mencoba memberanikan diri bertanya tentang ada-tidaknya peluang kerja magang di *Kompas TV*.

Gambar 1.2 Percakapan awal penulis dengan pihak Kompas TV Jambi



Sumber: Dokumentasi penulis.

Setelah mendapatkan jawaban, penulis diarahkan untuk datang ke kantor dengan menyerahkan *curriculum vitae* (CV) pada tanggal 17 September. Kemudian penulis juga dipersilakan menunggu panggilan masuk kerja pada tanggal 18 September sebagai karyawan kerja magang di *Kompas TV Jambi*.

Gambar 1.3 Percakapan mentor soal jam masuk kerja.



Sumber: Dokumentasi penulis.